

# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN ATAS TAGIHAN PEMAKAIAN AIR BERSIH SECARA *VIRTUAL ACCOUNT* DENGAN *DEALER INFORMATION SYSTEM* (DIS) PADA PT. KEDAMAIAAN

**Penulis:**  
Siti Komaria<sup>1</sup>  
Febrianty<sup>2</sup>

**Afiliasi:**  
Institut Teknologi dan  
Bisnis Palcomtech,  
Palembang<sup>1,2</sup>

**Korespondensi:**  
febrianty@palcomtech.  
ac.id

**Histori Naskah:**  
Submit: 10-10-2022  
Accepted: 25-10-2022  
Published: 29-10-2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan atas tagihan pemakaian air bersih secara Virtual Account dengan Dealer Information System (DIS) yang dikerjakan pada PT. Kedamaian apakah sudah berjalan secara baik atau belum serta bagaimana pengendalian internal pada perusahaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan analisis sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian internal, dimana sistem yang digunakan oleh perusahaan sudah baik karena telah membantu pencatatan penerimaan atas tagihan pemakaian air bersih oleh 1089 warga sehingga cukup efisien dalam segi waktu sedangkan sistem pengendalian internal pada perusahaan juga sudah cukup baik walaupun masih ditemukan perangkapan tugas pada bagian tertentu.

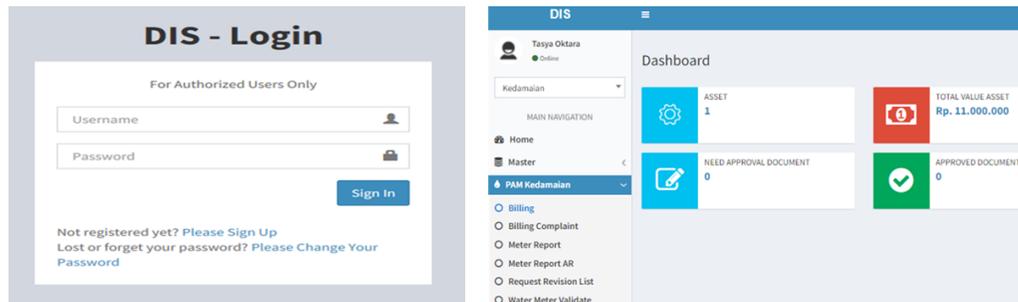
**Kata kunci:** Virtual Account, *Dealer Information System*, Pengendalian Internal

---

## Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi menyandang fungsi yang penting dalam perkembangan sebuah perusahaan. Berkaitan dengan itu, dalam bukunya (Zamzami, 2021) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi yakni sebuah komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, serta mengomunikasikan informasi keuangan yang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini dibutuhkan dalam penerimaan atas tagihan yang merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Salah satunya seperti penerimaan atas tagihan oleh PT. Kedamaian dengan metode pembayaran menggunakan akses digital yakni Virtual Account. Sehubungan dengan ini dalam penelitian (Hana, 2021) Virtual Account yaitu akun rekening bank yang tak berwujud, yakni sejumlah nomor ID yang dapat dipakai untuk melakukan pembayaran. Metode ini menggunakan akses digital, sehingga mendukung situasi less contact economy yang diterapkan PT. Kedamaian ditengah Pandemi Covid-19 yang mewabah. Sebelumnya penerimaan dilakukan secara tunai oleh konsumen dengan membayar langsung di Kantor PT. Kedamaian. Namun berdasarkan informasi dari divisi yang menangani yakni divisi PAM metode pembayaran telah beralih menjadi Virtual Account sejak bulan juli 2021 dengan pencatatan penerimaan menggunakan Dealer Information System. Sehingga konsumen hanya menunggu waktu pembayaran dibuka oleh PT. Kedamaian. Sehubungan dengan itu, *Dealer Information System* yakni suatu sistem yang digunakan oleh PT. Kedamaian dalam mencatat penerimaan atas tagihan pemakaian air oleh warga. Sehingga dapat mengenakan denda bagi yang membayar melewati tanggal jatuh tempo yakni tanggal 20 setiap bulannya. Oleh karena itu, jika melewati tanggal, maka tagihan dibulan berikutnya dikenakan denda 10%. Sistem ini hanya digunakan oleh PT. Kedamaian yang merupakan perusahaan swasta di Kota Palembang bergerak dibidang developer perumahan dan menyalurkan air bagi yang tinggal di perumahan tersebut. Namun penulis menemukan perbedaan pada sistem akuntansi yang berlaku pada PT. Kedamaian dengan teori-teori

yang terkait dengan sistem akuntansi yang baik dan memadai disertai semakin bertambahnya konsumen yang mengakibatkan sulitnya pimpinan dalam memonitor kegiatan transaksi.



Sumber : Dealer Information System, 2022

**Gambar 1. Tampilan Dealer Information System (DIS) PT. Kedamaian**

## Studi Literatur

### Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut (Lestari, 2020) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah anggota penting yang diharapkan perusahaan terutama yang bekerjasama menggunakan data keuangan perusahaan. Tiap perusahaan memiliki tujuan serta target yang ingin dicapai. Oleh karena itu, cara untuk menggapainya maka pemimpin perusahaan wajib bisa mengambil keputusan yang tepat.

### Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Damayanti, 2020) fungsi sistem informasi akuntansi yakni :

1. Menyimpan dan mengumpulkan data dari transaksi perusahaan.
2. Memproses data menjadi informasi sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait pengendalian.
3. Melaksanakan pengawasan yang efektif terkait aset perusahaan.
4. Efisiensi waktu dan biaya terkait kinerja keuangan.
5. Penyajian data yang akurat pada periode akuntansi yang tepat.

### Sistem Pengendalian Internal

Definisi sistem pengendalian internal menurut (Hamel, 2013) adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia serta sistem informasi guna meraih tujuan perusahaan. (Wirawan, 2021) tujuan dalam pengendalian internal adalah mencapai efisiensi serta efektivitas operasi dalam perusahaan, dapat menyajikan laporan yang akurat, serta ketaatan sumber daya manusia terhadap peraturan dalam perusahaan.

### Elemen Penting dalam Mencapai Pengendalian Internal yang Memadai

Menurut (Basrie, 2011) elemen penting dalam mencapai pengendalian internal yang memadai adalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat.
2. Suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, yang bermanfaat dalam pemantauan akuntansi yang cukup terhadap aset, hutang, pendapatan dan biaya-biaya.
3. Praktik yang sehat dan fungsi setiap bagian dalam organisasi.
4. Pegawai yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

### **Prinsip-prinsip Pengendalian Internal atas Penerimaan**

Menurut (Basrie, 2011) prinsip-prinsip pengendalian internal atas penerimaan adalah melingkupi pemisahan fungsi antara pengamatan fisik uang dengan pengelolaan pembukuan. Oleh karena itu, sistem ini mewajibkan antara pekerjaan karyawan dengan karyawan lainnya harus saling melengkapi dan selalu memperlihatkan hasil yang sesuai..

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis didalam penelitian ini merupakan penelitian berjenis kualitatif. Penelitian jenis kualitatif ini menurut (Batubara, 2017) adalah penelitian yang memberatkan pada masalah proses dan makna ataupun persepsi. Sehingga penelitian ini diinginkan berhasil dalam mengekspos berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi-analisis yang akurat, bermakna dan tidak menangkalkan informasi kuantitatif dalam bentuk angka maupun jumlah. Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu menggunakan komputersasi dalam proses penerimaannya dibantu dengan Dealer Information System (DIS). Penelitian kualitatif ini adalah cara untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait data tagihan konsumen. Selanjutnya, dideskripsikan ke dalam bentuk flowchart agar dapat diketahui bagaimana prosedur dalam penerimaan atas tagihan pemakaian air secara Virtual Account bank bca dengan Dealer Information System (DIS) pada PT. Kedamaian.

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang sifatnya non-numerik dan dikumpulkan dengan cara observasi maupun wawancara.

Sumber data yang digunakan dalam melakukan analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang didapatkan penulis dari hasil wawancaranya dengan bagian terkait yakni saudara Tasya Oktara Yuliani selaku bagian penerimaan tagihan divisi PAM.
2. Data sekunder adalah data yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat segera disediakan dalam laporan yaitu struktur organisasi, data tagihan konsumen, bukti kas masuk, maupun invoice. Data ini dikumpulkan oleh penulis dengan mendalami permasalahan terkait dengan objek penelitian sehingga didapatkan prosedur dalam penerimaan atas tagihan pemakaian air bersih secara Virtual Account.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni :

#### 1. Observasi

Menurut (Widodo, 2013) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa tiap peristiwa yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang perihal yang akan diteliti. Penulis melakukan observasi terhadap proses jalannya penerimaan atas tagihan pemakaian air secara Virtual Account dengan Dealer Information System (DIS) pada PT. Kedamaian.

#### 1. Wawancara

Wawancara menurut (Putra, 2017) adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilangsungkan oleh narasumber dengan pewawancara. Wawancara secara tanya jawab dilakukan oleh penulis dengan narasumber yaitu Tasya Oktara Yuliani selaku karyawan perusahaan bagian penerimaan tagihan divisi PAM untuk memperoleh informasi.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Herdianto, 2018) adalah tulisan kejadian yang telah berlalu, baik yang berbentuk dalam tulisan, gambar, dan lain sebagainya. Dokumen yang diperoleh penulis yaitu struktur organisasi, daftar konsumen, data tagihan konsumen, bukti kas masuk, serta invoice. Berikut dokumen penerimaan atas tagihan pemakaian air bersih oleh PT. Kedamaian (Yuliani, Penerimaan PAK 2019, 2019) serta (Yuliani, Penerimaan PAK 2020, 2020).

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis kualitatif yaitu menurut (Basrie, 2011) adalah analisis yang dikerjakan dengan cara membandingkan teori-teori dengan fakta yang ada pada objek penelitian, sehingga dapat diketahui seberapa jauh perbedaan yang ada. Metode analisis ini diharapkan penulis dapat menjawab segala permasalahan yang ada pada objek penelitian sehingga menghasilkan

analisa yang dapat digunakan sebagai kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dikerjakan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengamati praktik terkait sistem yang ada pada PT. Kedamaian.
- 2) Membaca dan memahami teori-teori pada jurnal yang terkait tentang sistem pengendalian internal yang baik dan memadai.
- 3) Membandingkan sistem yang baik dan memadai berdasarkan teori dengan praktik yang dikerjakan pada PT. Kedamaian.
- 4) Memberikan keterangan atau penjelasan mengenai hasil perbandingan tersebut. Ipsum.

## Hasil

### Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Melalui observasi yang dilakukan penulis pada PT. Kedamaian terhitung sejak bulan Maret hingga Agustus. Penulis menemukan bahwa PT. Kedamaian melakukan pencatatan penerimaan atas tagihan pemakaian air secara Virtual Account menggunakan sistem yakni Dealer Information System (DIS). Selain itu ditemukan adanya penunggakan tagihan pemakaian air bersih yang cukup banyak oleh konsumen. Oleh karena warga yang tidak memahami sistem pembayaran dengan Virtual Account saat ini. Sehingga menyebabkan mereka tidak membayar tagihan pemakaian air bersih tersebut. Terlebih lagi pada bagian PAM yang tidak mengirimkan surat peringatan tunggakan secara rutin atau terjadwal. Sehingga tunggakan bertambah dan membengkak serta tidak adanya laporan pencatatan dari tunggakan tagihan atas pemakaian air bersih oleh warga.

### Sistem Pengendalian Internal

Melalui observasi yang dilakukan penulis pada PT. Kedamaian sejak bulan Maret hingga Agustus. Penulis menemukan adanya perangkapan tugas ataupun tanggung jawab antara posisi kasir dan administrasi PAM yang dikerjakan oleh satu orang pegawai. Sehingga dapat menimbulkan kecurangan atas kas perusahaan.

## Pembahasan

### Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Terkait dengan pencatatan penerimaan atas tagihan pemakaian air bersih secara *Virtual Account* yang menggunakan sistem yakni *Dealer Information System (DIS)* telah berjalan dengan baik. Oleh karena itu sistem tersebut telah membantu perusahaan dalam mencatat penerimaan tagihannya dari total 1089 pelanggan sehingga cukup efisien dalam segi waktu dan dapat mengurangi kesalahan pegawai dalam mencatat. Selain itu penunggakan oleh konsumen yang dikarenakan minimnya pengetahuan warga terkait metode pembayaran dengan *Virtual Account* dengan surat peringatan yang tidak rutin disampaikan kepada konsumen. Sebaiknya dilakukan demo terkait cara membayar tagihan pemakaian air bersih dengan metode pembayaran *Virtual Account* tersebut dengan warga atau memberikan brosur terkait langkah-langkah dalam membayar tagihan. Jika tunggakan tersebut masih cukup banyak maka surat peringatan tunggakan harus memiliki jadwal rutin dalam pengirimannya. Selain itu dibutuhkan laporan pencatatan atas tunggakan sebagai data update mengenai tagihan pemakaian air yang tertunggak oleh konsumen. Sehingga perusahaan dapat mengendalikan dan menilai apakah tunggakan tersebut berkurang atau bertambah.

### Sistem Pengendalian Internal

Terkait adanya perangkapan tugas oleh karyawan atas posisi kasir dan administrasi PAM yang dapat menyebabkan rawannya terjadi kecurangan terhadap kas perusahaan. Sebaiknya dilakukan pemisahan tugas antara kasir dan administrasi PAM sesuai dengan teori. Teori tersebut menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang baik dan memadai adalah adanya pemisahan tanggung jawab fungsional secara tepat. Berikut tabel perbandingan antara teori dan kondisi SPI pada perusahaan :

**Tabel Perbandingan Antara Teori dengan Kondisi SPI Perusahaan**

<b>Teori</b>	<b>Kondisi SPI Perusahaan</b>	<b>Keterangan</b>
1. Terdapat struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat.	Ditemukan adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat pada dokumen perusahaan, namun pada kenyataannya masih ditemukan perangkapan fungsi tugas.	Masih ditemukan adanya perangkapan tugas antara bagian kasir dengan administrasi PAM yang dikerjakan oleh satu orang pegawai.
2. Terdapat sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, yang bermanfaat dalam pemantauan akuntansi yang cukup terhadap aset, hutang, pendapatan, dan biaya-biaya.	Adanya sistem wewenang yang sudah cukup baik, akan tetapi pembukuan mengenai laporan pencatatan atas tunggakan pemakaian air bersih oleh konsumen masih belum jelas, dikarenakan nominal tunggakan perkonsumen hanya ada pada sistem DIS, namun tidak ditemukan data pasti yang menampilkan total tunggakan yang belum terbayar oleh konsumen hingga saat ini.	Masih ditemukan pembukuan yang belum cukup baik untuk pencatatan piutang pada tagihan PAM.
3. Terdapat praktik yang sehat dan fungsi setiap bagian dalam organisasi.	Masih ditemukan adanya fungsi dari bagian perusahaan yang belum cukup baik.	Masih ditemukan perangkapan tugas terkait fungsi penerimaan tagihan PAM yakni kasir dengan fungsi pencatatan tagihan PAM yakni administrasi.
4. Terdapat pegawai yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.	Adanya pegawai yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.	Sudah Baik.

Sumber : data diolah, 2022

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT. Kedamaian ialah *Dealer Information System (DIS)*. Sistem ini dapat dikatakan baik karena telah memberi kemudahan dalam pencatatan penerimaan atas tagihan pemakaian air oleh 1089 warga sehingga dinilai cukup efektif dan efisien dalam penggunaannya. Meskipun masih ditemukan kendala yang terjadi pada sistem ini yakni error akibat salah dalam penginputan data. Namun terkait pemilihan metode pembayaran *Virtual Account* dapat dikatakan baik karena mempermudah transaksi baik bagi perusahaan maupun konsumen. Dilihat dari efeknya bagi perusahaan yakni adanya efisiensi waktu dalam penerimaannya juga konsumen yang tidak perlu ke kantor untuk membayar tagihan dan dapat membayar tagihan dari jarak jauh. Meskipun masih ditemukan penunggakan oleh konsumen akibat kurangnya pengetahuan terkait tata cara membayar tagihan. Namun terkait sistem pengendalian internal pada PT. Kedamaian sudah cukup baik tetapi masih ditemukan adanya perangkapan tugas oleh bagian kasir dengan administrasi PAM yang dikerjakan oleh satu orang pegawai. Adapun saran yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut :

- a. Sebaiknya lebih berhati-hati dalam penginputan data agar tidak terjadi error yang dapat menghambat proses penginputan data.
- b. Sebaiknya dilaksanakan kegiatan demo terkait tata cara membayar tagihan pemakaian air bersih secara Virtual Account dengan warga atau PT. Kedamaian dapat membuat pengumuman maupun menyebarkan brosur terkait langkah-langkah dalam membayar tagihan.
- c. Sebaiknya bagian administrasi PAM pada PT. Kedamaian mengirimkan surat peringatan tunggakan secara rutin dan terjadwal kepada konsumen yang tunggakannya cukup banyak.
- d. Sebaiknya bagian administrasi PAM membuat laporan pencatatan tunggakan atas tagihan pemakaian air bersih oleh warga agar dapat dikendalikan oleh perusahaan pertambahan maupun pengurangannya.
- e. Sebaiknya pada bagian administrasi dan kasir tetap pada fungsi bagiannya masing-masing sesuai struktur organisasi agar tidak terjadi kecurangan dalam praktik yang terkait dengan kas perusahaan.

### Ucapan Terima Kasih (opsional)

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan PT. Kedamaian dan staff yang telah memberi izin pelaksanaan riset ini.

### Referensi

- Basrie, H. F. (2011). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan Dan Penerimaan Kas Studi Kasus Pada PT. Senjaya Rezeki Mas. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 203.
- Batubara, J. (2017). aradigma Penelitian Kualitatif Dan Filsafat Ilmu Pengetahuan Dalam Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 95-107.
- Damayanti, S. a. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa Pada SD Ar-Raudah Bandarlampung. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 88-95.
- Hamel, G. (2013). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT. Nusantara Surya Sakti. *Jurnal Emba*, 81-274.
- Hana, C. (2021). valuasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Melalui Virtual Account Pada Universitas Kahuripan Kediri. *Ekuivalensi* , 7.
- Herdianto, R. a. (2018). Pembangunan Aplikasi Dokumentasi Kunjungan Lapangan Berbasis Mobile Android Universitas Komputer Indonesia. *Teknoif* 6, 8-11.
- Lestari, K. C. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM*. Yogyakarta: Deepublish .
- Putra, R. A. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 23-36.
- Widodo, a. L. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo. *Universitas Ahmad Dahlan*, 4.
- Wirawan, S. H. (2021). “Penerapan Pengendalian Intern Pada 13 UMKM Di Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33-44.
- Yuliani, T. O. (2019). Penerimaan PAK 2019. Palembang.
- Yuliani, T. O. (2020). Penerimaan PAK 2020. Palembang.
- Zamzami, F. N. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University .